

Komposisi jenis dan potensi penangkapan ikan kakap (*lutjanidae*) di Laut Arafura = Species composition and potensial yield of snapper (*lutjanidae*) in Arafura Sea

Nurulludin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20509302&lokasi=lokal>

Abstrak

Ikan kakap merupakan ikan ekonomis penting yang menjadi sasaran penangkapan perikanan rawai dasar, gill-net dan trawl ikan di Laut Arafura. Eksploitasi sumber daya ikan kakap di perairan tersebut berlangsung bebas tanpa adanya aturan dan kontrol yang jelas. Keadaan tersebut juga akan berdampak kepada terancamnya kelestarian sumber daya ikan kakap dalam jangka panjang. Tujuan penelitian adalah menganalisis tentang komposisi jenis, laju tangkap, kepadatan stok, estimasi biomassa dan potensi penangkapan, serta hubungan antara beberapa faktor oseanografi terhadap sebaran kelimpahan ikan kakap. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober sampai 20 November 2018 menggunakan Kapal Riset Bawal Putih 03 di Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 718 Laut Arafura. Analisis data menggunakan metode sapuan area (trawl). Hasil penelitian menunjukkan Ikan kakap yang ditemukan di Laut Arafura sebanyak 9 spesies dari 2 genera *Lutjanidae*. Komposisi jenis ikan kakap adalah spesies *Lutjanus johni* sebesar 52,3%, *Lutjanus malabaricus* 33,1%, *Lutjanus vitta* 8,7% dan paling rendah *Lutjanus lutjanus* 0,24%. Laju tangkap ikan kakap bervariasi antara 0,2 kg/jam sampai dengan 340 kg/jam dan laju tangkap paling tinggi berada pada strata kedalaman 31-40 meter sebelah utara kepulauan Aru dan selatan Timika. Rata-rata kepadatan stok ikan kakap di Laut Arafura sebesar 448,1 kg/km².

.....Snappers is an economically essential targeted fish for deep longline fisheries, gill-net and fish trawling in the Arafura Sea. The exploitation of Snapper resources in these waters happens without any clear rules and controls. This situation will also give impact and threat to its sustainability in the long term. The purpose of this study is to analyze the species composition, catch rate, stock density, biomass estimation, potential yield and the relationship between several oceanographic factors to the distribution of snapper abundance. The study was conducted from October 20 to November 20, 2018, using the Bawal Putih 03 Research Vessel in the Fisheries Management Area (WPP) 718 Arafura Sea. The data analyzed using the sweep area method and the results shown in the Arafura sea lives nine species from two genera *Lutjanidae*. The Species composition of snapper are *Lutjanus johni* species at 52.3%, *Lutjanus malabaricus* 33.1%, *Lutjanus vitta* 8.7% and the lowest *Lutjanus lutjanus* 0.24%. Snappers catch rates vary from 0.2 kg/hour to 340 kg/hour and the highest catch rates occur in-depth strata 31-40 meters in the north of the Aru Islands and the south of Timika. The average density of snapper stock in the Arafura Sea is 448.1 kg/km².